

Strategi Peningkatan Layanan Perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran Melalui Layanan BI Corner

Aditia Ahmad Firdaus¹, Tine Silvana Rachmawati²

^{1,2}Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21
Tlp. 085161503207, E-mail: aditia21002@mail.unpad.ac.id, tine.silvana@unpad.ac.id

Abstrak

Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjadjaran berupaya meningkatkan kualitas layanannya melalui kerja sama dengan Bank Indonesia dengan mengadakan program layanan BI Corner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan layanan yang ada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) melalui program BI Corner bersama dengan Bank Indonesia. Metode yang dipakai dalam penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis dilakukan secara mendalam terhadap data yang dikumpulkan, termasuk informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, observasi, dan studi literatur. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan kerja sama antara Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan Bank Indonesia melalui layanan BI Corner telah berhasil dalam upaya meningkatkan aksesibilitas informasi dan layanan. Kerja sama ini telah membuka peluang yang luas bagi pengguna layanan untuk mengakses koleksi dan sumber daya terkait bidang ekonomi dan keuangan, yang pada gilirannya telah mendukung pengembangan kegiatan riset dan pembelajaran di lingkungan kampus.

Kata kunci: kerja sama, perpustakaan, layanan, lembaga Informasi.

Abstract

They are improving FEB Padjadjaran University Library Services through BI Corner Cooperation. *The Library of the Faculty of Economics and Business (FEB) Padjadjaran University seeks to enhance the quality of its services through cooperation with Bank Indonesia by holding a BI Corner service program. This study aims to analyze the improvement of existing services at the Faculty of Economics and Business (FEB) Library through the BI Corner program together with Bank Indonesia. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The analysis was conducted in-depth on the data collected, including information obtained through interviews with resource persons, observations, and literature studies. The data collection technique used was purposive sampling. The results showed that the collaboration between the Library of the Faculty of Economics and Business (FEB) and Bank Indonesia through BI Corner services has successfully improved the accessibility of information and services. This collaboration has opened up extensive opportunities for service users to access collections and resources related to economics and finance, which has supported the development of research and learning activities on campus.*

Keywords: cooperation, library, service, information institution.

A. Pendahuluan

Penting untuk dipahami bersama bahwa dalam dunia perpustakaan, kerja sama antar lembaga informasi memiliki peran yang krusial. Setiap perpustakaan tidak dapat berdiri sendiri dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, oleh karena itu, salah satu solusinya adalah membentuk jaringan kerja sama antar perpustakaan atau lembaga informasi lainnya. Dengan saling bekerja sama, perpustakaan dapat saling melengkapi dan meningkatkan kualitas layanan yang disediakan.

Dalam usaha memastikan kebutuhan akses informasi para pemustaka dapat terpenuhi, seringkali perpustakaan perguruan tinggi merasa bahwa kemampuannya masih terbatas dalam memenuhi harapan pemustaka. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan sumber daya manusia, dan juga keterbatasan anggaran yang tersedia. Salah satu keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana yang sering dihadapi adalah kekurangan dalam koleksi buku dan bahan bacaan karena keterbatasan anggaran. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka bukan hanya menjadi masalah yang dihadapi oleh beberapa perpustakaan di Indonesia, tetapi menjadi permasalahan yang umum di seluruh negeri. Permasalahan ini telah menggerakkan perpustakaan-perpustakaan di perguruan tinggi untuk menjalin kerja sama dengan perpustakaan-perpustakaan lain dan lembaga-lembaga terkait yang peduli terhadap perkembangan dan keberadaan perpustakaan. Tuntutan pemustaka yang tinggi, sumber informasi yang semakin beragam dan kompleks, dan keterbatasan dana menyebabkan perpustakaan tidak dapat memenuhi semua kebutuhan dan keinginan pemustaka (Suratmi, 2021).

Kerja sama dalam berbagai aspek kehidupan memiliki nilai yang tak terbantahkan, tidak terkecuali perpustakaan yang dapat merasakan manfaat luar biasa dari kerja sama antar lembaga informasi. Kerja sama antar perpustakaan memiliki potensi yang besar untuk memperkaya akses informasi bagi

masyarakat. Bukan rahasia lagi bahwa kekayaan informasi semakin melimpah, sementara daya beli atau daya akses terbatas. Oleh karena itu, meningkatkan kolaborasi antar perpustakaan bisa menjadi jalan keluar yang menjanjikan. Dalam satu sistem kerja sama yang solid, keragaman koleksi bahan pustaka dapat menjadi daya tarik tersendiri. Kekuatan kolektif dari beberapa perpustakaan dapat melengkapi kelemahan yang ada pada masing-masing pihak. Sebagai contoh, jika satu perpustakaan memiliki kelemahan dalam penyediaan koleksi tertentu, kemungkinan besar perpustakaan lain dalam jaringan kerja sama memiliki akses yang lebih baik terhadap koleksi tersebut. Dengan demikian, kebutuhan pengguna akan informasi spesifik dapat dipenuhi melalui akses yang lebih luas dan komprehensif.

Lebih jauh lagi, manfaat kerja sama antar perpustakaan tidak hanya terbatas pada aspek koleksi, tetapi juga mencakup berbagai layanan pendukung yang dapat meningkatkan kualitas pengalaman pemustaka. Dengan menggabungkan sumber daya dan keahlian dari berbagai perpustakaan, pemustaka dapat menikmati manfaat seperti layanan konsultasi penelitian yang lebih mendalam, bantuan dalam mengakses sumber informasi yang lebih banyak, atau bahkan pelatihan tentang keterampilan informasi yang diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan koleksi perpustakaan. Selain itu, kolaborasi antar perpustakaan juga dapat menciptakan kesempatan untuk mengembangkan program promosi yang lebih efektif dan inklusif. Dengan bekerja sama, perpustakaan dapat menggabungkan kekuatan pemasaran mereka untuk menjangkau lebih banyak anggota masyarakat. Program-program promosi yang ditujukan untuk menarik minat masyarakat akan manfaat menggunakan layanan perpustakaan dapat lebih mudah dirancang dan dilaksanakan dengan lebih efisien.

Dengan meningkatnya aksesibilitas terhadap informasi, masyarakat akan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari pertumbuhan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas. Peningkatan kualitas layanan diberikan dengan terus mengevaluasi diri dan penambahan sarana-

prasarana yang dibutuhkan para pemustaka, sehingga pada akhirnya diperoleh citra yang baik terhadap perpustakaan, serta dapat memuaskan masyarakat sebagai penggunaannya (Samiyati, Suratmi & Santoso, 2021).

Kerja sama antar perpustakaan dapat menjadi fondasi penting dalam membangun masyarakat yang berpengetahuan luas dan berdaya saing tinggi. Dengan koleksi yang lebih lengkap dan program yang lebih terintegrasi, perpustakaan akan dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan rekreasi masyarakat (Wiji Suwarno, 2014).

Keterbatasan anggaran merupakan salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh perpustakaan-perpustakaan di Indonesia. Kondisi ini menyebabkan pengadaan koleksi menjadi terhambat, sehingga perpustakaan tidak dapat memperluas dan memperbarui koleksi buku serta materi bacaan. Pengadaan koleksi yang terbatas dapat berdampak negatif terhadap kualitas layanan perpustakaan, sehingga pemustaka tidak dapat menikmati keuntungan secara optimal sumber daya yang seharusnya dapat diakses. Kolaborasi antar perpustakaan perguruan tinggi dan lembaga lain menjadi penting. Melalui kerja sama yang erat antar perpustakaan perguruan tinggi, mereka dapat saling mengisi kekurangan koleksi dengan saling berbagi bahan pustaka. Kolaborasi semacam ini memungkinkan perpustakaan memperluas cakupan koleksi mereka tanpa harus mengalami tekanan keuangan yang berlebihan. Selain itu, kerja sama semacam ini juga memungkinkan perpustakaan untuk membagikan sumber daya manusia yang terampil dan berpengetahuan luas, sehingga memberikan manfaat ganda dalam pengembangan layanan informasi kepada pemustaka.

Kolaborasi antar perpustakaan tidak hanya memberikan manfaat bagi pihak yang terlibat, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pemustaka. Dengan akses yang lebih luas terhadap koleksi yang lebih beragam dan terkini, pemustaka dapat menikmati pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam. Kolaborasi semacam ini juga dapat meningkatkan daya

saing perpustakaan di tingkat internasional, sehingga memperkuat posisi perpustakaan-perpustakaan di Indonesia pada kancah global (Yulianti et al., 2021). Kolaborasi antar perpustakaan perguruan tinggi dan lembaga informasi lain merupakan langkah penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan-perpustakaan di Indonesia, termasuk Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjadjaran yang kini sedang menjalin kerja sama dengan Bank Indonesia melalui program "BI Corner".

Layanan yang dikenal dengan nama "BI Corner" secara resmi dibuka pada tanggal 27 September 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, kampus Dipatiukur, Bandung. Layanan ini merupakan hasil dari kolaborasi yang berhasil dijalin antara pihak fakultas dan Bank Indonesia. Keberhasilan ini menjadikan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran sebagai satu-satunya lembaga perpustakaan di lingkungan fakultas yang mampu menjalin kerja sama dengan pihak eksternal. Hal ini menggarisbawahi pentingnya keterbukaan terhadap kerja sama lintas lembaga dalam mendukung pengembangan layanan dan pengetahuan. Saat ini, lokasi layanan tersebut sedang mengalami proses pemindahan ke kampus Jatinangor, sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas koleksi yang tersedia di dalam perpustakaan. Langkah ini menegaskan komitmen pihak fakultas dalam memastikan bahwa layanan yang disediakan dapat mencakup pemustaka yang lebih luas dan dapat diakses dengan lebih mudah, terutama bagi mahasiswa dan dosen yang aktif berada di area kampus Jatinangor.

Fakultas memperlihatkan perhatian yang serius terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan, sekaligus menegaskan komitmennya terhadap pengembangan akademik dan penelitian dibidang ekonomi dan keuangan dengan mendukung program kerja sama ini. Melalui peningkatan layanan koleksi dan pemindahan lokasi yang lebih strategis, diharapkan dapat memperluas manfaat bagi pemustaka, serta memperkuat peran

perpustakaan sebagai pusat pengetahuan yang berdaya saing di lingkungan kampus.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Kethy Hariyadi Putri (2019), dengan judul "Strategi Pengembangan Kerja Sama Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam Upaya Meningkatkan Layanan". Penelitian ini membahas beragam kolaborasi yang diterapkan di lingkungan Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai langkah responsif terhadap pertumbuhan kebutuhan pemustaka yang terus berkembang, serta sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada pendekatan deskriptif, sehingga memungkinkan pengkajian yang mendalam terhadap dinamika dan strategi-strategi yang diterapkan dalam kerja sama tersebut. Dengan menggali informasi melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang berbagai bentuk kolaborasi yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, serta evaluasi terhadap dampak dan efektivitasnya terhadap kepuasan pemustaka dan peningkatan kualitas layanan perpustakaan.

Penelitian terbaru dilakukan oleh Yusniah et.al., (2023), dengan judul "Strategi Pengembangan Kerjasama Perpustakaan UINSU dengan Perpustakaan UMSU dalam Upaya Meningkatkan Layanan Perpustakaan". Penelitian ini membahas tentang upaya pengembangan strategis kerja sama antara Perpustakaan UIN Sumatera Utara dan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera yang meliputi aspek pengembangan sumber daya manusia, pertukaran sumber daya informasi, persiapan akreditasi, pengembangan koleksi, dan pengimplementasian teknologi informasi. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan fokus deskriptif, serta mengandalkan tinjauan literatur sebagai landasan analisisnya. Melalui penelitian ini, dapat dipahami secara lebih mendalam strategi-strategi yang diterapkan dalam kerangka kerja sama tersebut, sekaligus mengevaluasi efektivitas dan dampak dari

implementasi strategi-strategi tersebut terhadap pengembangan layanan perpustakaan di kedua institusi tersebut. Dengan memanfaatkan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang dinamika dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan kerja sama antar perpustakaan, serta memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang upaya pengembangan dan peningkatan kualitas layanan yang dilakukan dalam konteks kolaboratif antara kedua lembaga perpustakaan.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni menelaah kolaborasi antara perpustakaan dengan berbagai lembaga informasi lainnya sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas layanan di lingkungan perpustakaan. Terdapat kemiripan dalam pemilihan pendekatan penelitian, di mana semua penelitian menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk memperoleh wawasan mendalam terkait dengan fenomena yang diamati.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali kerangka kerja dan dinamika kerja sama yang terjalin antara perpustakaan dengan lembaga informasi lainnya, dengan fokus pada strategi-strategi yang diterapkan dalam meningkatkan efisiensi layanan serta memperkaya sumber daya informasi yang tersedia bagi pemustaka. Penelitian ini juga dapat menangkap berbagai nuansa dan kompleksitas dalam relasi kerja sama antara perpustakaan dan lembaga informasi, sehingga memungkinkan pengembangan perspektif yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap tantangan dan peluang dalam pengembangan layanan perpustakaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Harahap (2020), Penelitian kualitatif merupakan jenis studi yang mengadopsi pendekatan induktif dalam menganalisis fenomena sosial. Metode ini mengutamakan pengamatan objektif yang melibatkan partisipasi aktif peneliti dalam memahami

konteks sosial yang diteliti. Dengan fokus pada pengamatan tersebut, penelitian kualitatif mampu menggali dampak-dampak dan gejala-gejala sosial yang melingkupi berbagai periode waktu, baik masa lalu, masa kini, maupun masa depan yang berpotensi terjadi. Penelitian kualitatif deskriptif merujuk pada sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam dan menafsirkan subyek yang diteliti dengan menghadirkan secara komprehensif seluruh gejala yang dapat diamati (Harahap: 2020).

Pengamatan pada penelitian kualitatif, fokus pada individu atau kelompok sosial tertentu. Peneliti mengadopsi berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Dengan mengarahkan fokus pada tujuan tertentu atau permasalahan yang spesifik, penelitian kualitatif mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial yang kompleks.

Pendekatan ini akan membantu peneliti dalam memetakan pola-pola interaksi antar individu atau kelompok, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan pandangan mereka terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan wawasan yang kaya dan mendalam mengenai kompleksitas sosial yang terkandung dalam suatu fenomena dengan memperhatikan latar belakang sejarah, kondisi saat ini, dan potensi arah perubahan di masa depan. Selain itu, penelitian kualitatif juga mampu mengungkapkan perspektif-perspektif yang tersembunyi dan kompleksitas yang tidak terlihat dari permukaan. Dengan menempatkan perhatian pada berbagai dimensi sosial, budaya, dan politik yang saling terkait, penelitian kualitatif mendorong pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika sosial yang terjadi di tengah masyarakat.

Metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi konkret yang diterapkan dalam konteks kerja sama, serta memahami dinamika interaksi antara perpustakaan dan

lembaga informasi lainnya dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Wawancara mendalam dan studi literatur diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang kerja sama antar lembaga, terutama dalam konteks peningkatan layanan perpustakaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis peningkatan layanan yang ada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjadjaran melalui program BI Corner bersama dengan Bank Indonesia.

Dalam prosesnya, penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap data yang dikumpulkan, termasuk informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, observasi, dan studi literatur. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Lenaini (2021), *purposive sampling* merupakan salah satu metode sampling non-acak di mana peneliti secara selektif memilih narasumber berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti mendapatkan ilustrasi yang relevan dan mendalam terkait dengan tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan tanggapan yang tepat terhadap kasus yang sedang diteliti.

Kriteria yang digunakan dalam teknik *purposive sampling* ini antara lain, (1) Mengetahui betul mengenai kerja sama antara Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran dengan Bank Indonesia, (2) Merupakan kepala perpustakaan atau staff pustakawan yang berhubungan langsung dengan program kerja sama ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Kerja sama antara Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran dengan Bank Indonesia mewakili komitmen penting dalam upaya peningkatan kualitas layanan perpustakaan.

Era dinamis ditandai dengan perubahan cepat diberbagai sektor, terutama dibidang ekonomi, perbankan, dan bisnis. Kerja sama dalam hal layanan

semacam ini menjadi kunci penting dalam memastikan bahwa pemustaka memiliki akses terhadap sumber daya yang paling mutakhir dan relevan. Dengan kemitraan yang erat antara perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran dan Bank Indonesia, diharapkan perpustakaan mampu menyetujui koleksi yang lebih kaya dan terkini, serta dapat melayani informasi yang lebih komprehensif, khususnya bagi sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran yang menggunakan fasilitas perpustakaan. Kolaborasi semacam ini tidak hanya meningkatkan akses terhadap literatur dan data terbaru di bidang ekonomi dan perbankan, tetapi juga memperluas jangkauan pengetahuan dan pemahaman dalam dunia bisnis.

Selain itu, kerja sama ini dapat memperkuat posisi perpustakaan sebagai pusat informasi yang relevan dan terkini, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis. Dengan menggabungkan sumber daya dan keahlian dari kedua belah pihak, kerja sama ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inovatif, serta mempersiapkan pemustaka untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia bisnis yang selalu berubah.

Kerja sama antara perpustakaan dan Bank Indonesia juga memiliki potensi untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan penelitian antara kedua institusi, yang pada akhirnya dapat memperkaya pemahaman tentang trend terbaru, kebijakan ekonomi, dan inovasi di sektor perbankan. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi kedua pihak yang terlibat, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi pengguna layanan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.

Awalnya, Bank Indonesia melalui inisiatif "BI Berbagi" meluncurkan program kolaborasi dengan sejumlah universitas. Melihat kesuksesan sejumlah perpustakaan universitas dalam menjalin

kemitraan dengan Bank Indonesia, kepala perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjadjaran. mengambil langkah proaktif dengan mengusulkan kerja sama serupa kepada pihak Bank Indonesia. Namun, proses pengajuan proposal tersebut memakan waktu hampir satu setengah tahun sebelum akhirnya disetujui. Keputusan persetujuan ini didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh pihak Bank Indonesia dan kesesuaian proposal dengan kebutuhan, terutama terkait dengan kebutuhan koleksi yang diinginkan oleh pihak perpustakaan.

Seharusnya program kerja sama semacam ini dijalankan oleh perpustakaan pusat, namun berkat tekad dan kecepatan respons dari kepala perpustakaan, akhirnya perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran menjadi salah satu penerima program kerja sama ini. Keberhasilan ini menjadikan perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran sebagai satu-satunya perpustakaan fakultas yang berhasil menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti Bank Indonesia. Pada tanggal 27 September 2017, program kolaborasi yang diberi nama "BI Corner" diresmikan yang berlokasi di Kampus Universitas Padjadjaran Dipatiukur, Bandung. Program ini menawarkan berbagai macam sumber informasi, mulai dari buku, laporan penelitian, publikasi dosen, hingga berbagai jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Keseluruhan rak buku dan koleksi yang tersedia di BI Corner merupakan sumbangan dari Bank Indonesia. Perpustakaan telah menyusun daftar koleksi yang mereka perlukan dan diserahkan kepada pihak Bank Indonesia untuk memastikan bahwa koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dana sebesar 35 juta telah dialokasikan dari kerja sama ini, dan dana tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan koleksi dalam layanan BI Corner. Mayoritas koleksi yang menjadi prioritas perpustakaan adalah buku-buku yang terkait dengan bidang ekonomi.

Tidak hanya menyediakan sumber-sumber informasi dalam bentuk fisik, "BI Corner" juga dilengkapi dengan satu komputer khusus yang memberikan akses data, statistik, serta publikasi ilmiah Bank Indonesia secara daring. Program ini dirancang untuk memberikan akses yang lebih mudah dan terpadu kepada sumber daya informasi Bank Indonesia bagi para sivitas akademika Universitas Padjadjaran yang tertarik dalam bidang ekonomi dan keuangan. Dengan penyediaan akses informasi yang komprehensif, "BI Corner" diharapkan dapat menjadi pusat pengetahuan yang berharga dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap aspek ekonomi dan keuangan yang krusial.

Setiap kali Perpustakaan Fakultas FEB Universitas Padjadjaran mengadakan acara, mereka selalu mengikutsertakan Bank Indonesia dalam rangkaian acara tersebut. Selain itu, beberapa kali acara bahkan diselenggarakan di area BI Corner. Hal ini menunjukkan respons positif serta dukungan yang dijalin oleh perpustakaan terhadap Bank Indonesia sebagai bagian dari implementasi kerja sama. Perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran memiliki kewajiban untuk menyusun laporan statistik yang terkait dengan data pengunjung yang menggunakan fasilitas BI Corner, baik melalui kunjungan langsung maupun akses daring, dan laporan tersebut dilaporkan secara tahunan.

Saat ini, layanan BI Corner sedang dalam proses relokasi ke kampus Jatinangor, mengingat tingginya jumlah mahasiswa yang aktif berada di wilayah tersebut. Meskipun demikian, proses relokasi ini terutama berfokus pada pemindahan koleksi, sementara penyesuaian lainnya, termasuk pemindahan rak dan elemen lainnya, masih berada dalam proses perencanaan yang mendetail.

Komitmen yang ditunjukkan oleh Perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran yang melibatkan Bank Indonesia

dalam berbagai acara menegaskan pentingnya kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Keterlibatan BI Corner dalam acara-acara tersebut juga menegaskan pentingnya fasilitas tersebut di lingkungan akademis. Seiring dengan upaya penyediaan laporan statistik yang lengkap dan terperinci, Perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran menegaskan konsistensinya dalam memberikan informasi yang penting bagi pihak Bank Indonesia sebagai mitra kerja sama.

Proses relokasi layanan BI Corner ke kampus Jatinangor menunjukkan adaptasi yang dilakukan oleh Perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran untuk memenuhi kebutuhan pengguna layanan di wilayah yang lebih ramai, sekaligus mengoptimalkan aksesibilitas terhadap sumber daya yang disediakan oleh Bank Indonesia. Meskipun terdapat beberapa aspek yang masih dalam proses penyesuaian, terdapat keyakinan bahwa relokasi ini akan memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan manfaat yang dapat diberikan kepada para pengguna layanan perpustakaan dan masyarakat akademis secara keseluruhan. Dengan demikian, kerja sama yang terjalin antara Perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran dan Bank Indonesia tidak hanya memperkuat keterhubungan antar lembaga, tetapi juga menggambarkan komitmen yang kuat dalam memberikan manfaat yang optimal bagi pengguna layanan dan masyarakat pendidikan di lingkungan kampus.

Antusiasme mahasiswa dalam memanfaatkan layanan BI Corner telah terlihat sejak program ini diresmikan, terutama saat layanan tersebut masih berlokasi di kampus Dipatiukur. Keberadaan layanan tersebut sangat diminati dan selalu menarik minat mahasiswa yang menggunakannya sebagai tempat untuk belajar dan mengakses berbagai sumber daya. Bahkan saat layanan BI Corner dipindahkan ke kampus Jatinangor, minat pengunjung terhadap layanan ini tetap tinggi, dengan rata-rata jumlah pengunjung harian mencapai 250 orang. Selain memberikan manfaat bagi kegiatan riset dan pembelajaran bagi

dosen dan mahasiswa, layanan ini juga terbukti bermanfaat dalam mendukung berbagai kajian yang terkait dengan aspek kebanksentralan.

Partisipasi yang aktif dari mahasiswa dalam memanfaatkan layanan BI Corner mencerminkan pentingnya peran fasilitas ini dalam mendukung kegiatan akademis di lingkungan kampus. Minat yang terus meningkat seiring dengan pemindahan layanan ke kampus Jatinangor menunjukkan bahwa fasilitas ini telah menjadi bagian integral dalam mendukung pembelajaran dan penelitian di bidang ekonomi dan keuangan. Dengan memberikan akses yang mudah dan terpadu terhadap koleksi yang disediakan oleh Bank Indonesia, maka layanan BI Corner telah membantu memperluas pemahaman mahasiswa dan dosen terhadap konsep dan praktik keuangan yang berkaitan dengan kebijakan keuangan pusat.

Keberadaan layanan ini juga telah membuktikan pentingnya kerja sama antara lembaga pendidikan dan lembaga keuangan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan berdaya saing. Dengan terus memperkuat peran layanan BI Corner sebagai pusat pengetahuan dan informasi di bidang ekonomi dan keuangan, diharapkan bahwa mahasiswa dan dosen dapat terus memanfaatkan sumber daya ini untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang berbagai isu dan permasalahan terkait keuangan, baik dari sudut pandang akademis maupun praktis.

Partisipasi dan antusiasme mahasiswa dalam memanfaatkan layanan BI Corner tidak hanya menunjukkan kesadaran mereka terhadap pentingnya sumber daya informasi yang tersedia, tetapi juga mencerminkan komitmen yang kuat dari lembaga pendidikan dalam memfasilitasi pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar dan industri keuangan. Dengan dukungan yang terus-menerus dari berbagai pihak, diharapkan layanan BI Corner akan terus memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan

riset di lingkungan akademis.

Perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran tidak mengalami kendala yang berarti dalam implementasi program ini, namun mereka menghadapi tantangan yakni meningkatkan kenyamanan bagi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan layanan BI Corner. Mereka berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan guna memastikan bahwa pengalaman pengunjung semakin baik di masa yang akan datang. Sejalan dengan rencana tersebut, layanan BI Corner akan sepenuhnya dipindahkan ke kampus Jatinangor beserta dengan fasilitas yang disediakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan oleh Perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran.

Perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran berupaya untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan pengunjungnya, dengan fokus pada peningkatan kenyamanan dan kemudahan akses ke berbagai sumber daya informasi yang tersedia. Dalam menjalankan program ini, mereka menunjukkan komitmen yang kuat untuk memberikan layanan terbaik kepada pengguna layanan, dengan mengutamakan pengalaman pengunjung sebagai fokus utama. Melalui relokasi layanan BI Corner ke kampus Jatinangor, Perpustakaan FEB berharap dapat memberikan akses yang lebih mudah dan nyaman bagi mahasiswa dan dosen dalam mengakses berbagai koleksi dan informasi terkait bidang ekonomi dan keuangan.

Pemindahan penuh layanan BI Corner beserta konternya ke kampus Jatinangor merupakan langkah strategis yang diambil oleh perpustakaan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan memastikan bahwa fasilitas tersebut dapat memberikan manfaat maksimal bagi pengguna layanan. Dengan menyediakan akses yang lebih terjangkau dan terintegrasi, diharapkan pengunjung, terutama mahasiswa dan dosen, dapat memanfaatkan sumber daya yang disediakan oleh Perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran secara lebih efektif dan efisien. Melalui upaya ini, perpustakaan menunjukkan komitmen-

nya dalam memberikan lingkungan belajar yang optimal bagi para pengguna layanan, sekaligus mendukung pengembangan potensi akademik dan penelitian di lingkungan kampus secara keseluruhan.

D. Kesimpulan dan Saran

Secara keseluruhan, kerja sama antara Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjadjaran dengan Bank Indonesia melalui layanan BI Corner telah berhasil dalam upaya meningkatkan aksesibilitas informasi dan layanan bagi mahasiswa dan dosen. Adanya kerja sama ini telah membuka peluang yang luas bagi pengguna layanan untuk mengakses koleksi dan sumber daya terkait bidang ekonomi dan keuangan, yang pada gilirannya telah mendukung pengembangan kegiatan riset dan pembelajaran di lingkungan kampus.

Untuk meningkatkan layanan ini maka Perpustakaan FEB Universitas Padjadjaran hendaknya untuk terus memperluas dan memperkaya koleksi yang disediakan di BI Corner, dengan mempertimbangkan kebutuhan yang terus berkembang dari mahasiswa dan dosen. Dalam hal ini, investasi dalam sumber daya digital dan jurnal-jurnal terkini akan menjadi langkah yang penting untuk memastikan bahwa layanan tersebut tetap relevan dan mendukung kegiatan akademik yang berkelanjutan.

Selain itu, dalam rangka pemindahan layanan BI Corner ke kampus Jatinangor, Perpustakaan FEB perlu memperhatikan pengaturan yang optimal dari ruang dan fasilitas sehingga pengguna layanan tetap merasa nyaman dan terbantu dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian. Adanya pemantauan dan evaluasi yang terus menerus akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas layanan, dan memungkinkan perbaikan yang diperlukan untuk menjaga kualitas layanan yang optimal.

Kepustakaan

- Kethy Hariyadi Putri. (2019). Strategi Pengembangan Kerjasama Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dalam Upaya Meningkatkan Layanan. *Nusantara-Journal of Information and Library Studies*, 2(1), 39–51.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Nursapia Harahap. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Samiyati, Suratmi, I., & Santoso, J. (2021). *Pemanfaatan Layanan Perpustakaan dan Prestasi Akademis Mahasiswa*. 1(1).
- Suratmi, I. (2021). *Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan melalui Kerja Sama antar Perpustakaan*. 1(2), 55–59.
- Wiji Suwarno. (2014). Konsep Dasar Jaringan Kerja Sama Perpustakaan dan Informasi. *Jaringan Kerja Sama Perpustakaan Dan Informasi*, 1–58.
- Yulianti, H., Widaryatno, S., & Sumardiono, S. (2021). Pengembangan Jejaring Kerjasama Perpustakaan Dan Organisasi Pustakawan. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 5(2), 94. <https://doi.org/10.17977/um008v5i22021p94-99>
- Yusniah, Y., Fauzi, A., Ramadhan, R., Sitorus, R., & Mulyadi, R. (2023). Strategi Pengembangan Kerjasama Perpustakaan Uinsu dengan Perpustakaan Umsu Dalam Upaya Meningkatkan Layanan Perpustakaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 452–459. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2706>